

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK  
COVID-19 INDIVIDU 2020**

**Pemberdayaan Lembaga Pendidikan Terdampak Covid 19**

Lokasi :

Jambearum, Sumberjambe, Jember



Disusun oleh :

Ubaidillah Dzul Qornain

NIM/NPM : 1730500167

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS NURUL JADID**

**PAITON PROBOLINGGO**

**TAHUN 2020**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	7
C. Manfaat Program.....	7
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	9
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	10
C. Rencana tahap selanjutnya.....	12
BAB IV PENUTUP.....	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15

## **Abstrak**

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program pemberdayaan lembaga pendidikan yang tidak dapat menjalankan kebijakakan pemerintah terkait sitem pembelajaran dari rumah (E-learning). Dikarnakan beberapa kendala seperti, minim nya jaringan telekomunikasi dan sumberdaya yang tidak memadai. Kami menjalankan program berupa kegiatan pembelajaran yang bersifat pertemuan secara langsung, tetapi tetap menjaga jarak aman. Dalam artian tetap menerapkan psikal distencing untuk berjaga-jaga dari rantai penyebaran virus covid 19. Kami juga menyediakan cairan antiseptic dan masker untuk digunakan para peserta kegiata, untuk menjaga keseteril an tubuh dan meminimalisir penyebaran virus Covid 19.

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak Dr. Akmal Mundiri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
8. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 30 Mei 2020

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Tahun 2020 bisa dikatakan sebagai tahun paling tepat untuk merasakan bagaimana merananya menjadi bagian dari bangsa ini. Awal durjana ini bisa dilihat dari awal tahun, dimana sebagian masyarakat di beberapa kota (terkhusus ibu kota dan kota penopangnya) diusir dari rumahnya oleh terjangan air. Banyak sekali masyarakat terlantarkan oleh terjangan banjir awal tahun yang terjadi berjilid-jilid. Kemudian, durjana ini menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat dikebiri dengan tagline keamanan bangsa. Disusul kemudian dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang konyol karna kehadirannya tidak begitu diperlukan untuk sebuah negara besar.

Dan kini Maret 2020. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bagi lembaga pendidikan, pandemic virus Covid 19 juga menjadi batu sandungan. Dimana kegiatan didalam nya juga menjadi terhambat. Akan tetapi, problem ini dapat dihipi jika semua orang yang terlibat didalam lembaga memahami dan turut bergerak untuk memutus penyebaran virus Covid19. Tetapi fakta nya di beberapa wilayah terplosok, sdm yang terlibat didalam lembaga pendikan kurang memahami dan seolah mengabaikan terhadap himbauan pemerintah. Tak terkecuali yayasan Nurul Islam Al-hamidy ditempat kami. Problem ini hendak dipecahkan dengan cara pemberdayaan lembaga pendidikan. Agar semua SDM yang terlibat di lembaga tersebut dapat dengan disiplin pribadi menghadapi virus Covid 19.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan mengadakan kegiatan penyuluhan dan controlling di yayasan Nurul Islam Al-hamidy. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu

membawa perubahan kepada lembaga pendidikan. Sehingga lembaga pendidikan terkendala tetap dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar meski berada ditengah pandemi Covid 19. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya:

<https://youtu.be/KjFGqH-wvs>

### **B. Alasan Memilih Program**

Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember merupakan daerah yang terpelosok dan minim informasi. Sehingga orang-orang yang terlibat dalam lembaga-lembaga pendidikan disekitar nya kurang memahami dan menghiraukan kebijakan pemerintah terkait virus Covid 19.



## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Ringkasan Metode Pelaksanaan**

##### **1. Identifikasi Problem**

Pada tahap ini kami melakukan identifikasi terkait pengaruh wabah virus Covid 19 terhadap lembaga pendidikan di yayasan pondok pesantren Nurul Islam Aa-Hamidy, desa Jambearum, kecamatan Sumberjambe, kabupaten Jember. Yang mana siswa dan siswi di lembaga tersebut kurang memahami terkait virus Covid 19. Hal ini disebabkan kurangnya informasi dan letak dari lembaga pendidikan yang terpelosok .

##### **2. Penyuluhan**

Pada tahap ini kami melakukan penyuluhan virus Covid 19 kepada siswa siswi yayasan Nurul Islam Al-hamidy terkait penyebaran, dampak, dan cara menanggulangi virus Covid 19. Hal ini diperlukan agar para siswa siswi di yayasan tersebut dapat memahami dan mampu menanggulangi virus Covid 19.

##### **3. Controlling**

Pada tahap ini kami melakukan pengontrolan kepada siswa siswi di lembaga tersebut. Apakah mereka sudah betul-betul memahami dan menerapkan penanggulangan virus Covid 19 di keseharian mereka. Apabila hasilnya kurang dari espektasi, maka kami akan melakukan penyuluhan ulang hingga tumbuh rasa peduli dan respect dari diri para siswa untuk menghadapi masa pandemi virus Covid 19.

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi & Penentuan Sistem				
Penyuluhan & Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat RT/RW 01/02 Jambearum –Sumberjambe-Jembar.

## C. Manfaat Program

Adapun manfaat Pemberdayaan Lembaga Terdampak Covid 19 ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan kepada siswa siswi tentang virus Covid 19
2. Memberikan wawasan kepada siswa siswi tentang cara menanggulangi virus Covid 19.

## D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Tenaga Pengajar	
	a. Pengasuh Ponpes KH. Anmar, M.Pd	Memberikan idzin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini di lembaganya..
	b. ....	Dst.. dst...

2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, selama masa Pandemi Covid-19</p>
	b. Simpatisan / Masyarakat	Membantu pengkondisian peserta didik disekitar ponpes untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini.

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan**

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemberdayaan lembaga pendidikan terdampak Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses penyuluhan, dan peng kontrolan di lembaga Nurul Islam Al;Hamidy, dalam hal ini dapat membantu membentuk disiplin pribadi para siswa-siswi dilembaga tersebut dalam menghadapi pandemic virus Covid 19. Yang akan kami uraikan sebagai berikut:

##### **1. Proses penyuluhan**

Pada tahap ini kami mengumpulkan para siswa-siswi di dalam mushalla Nurul Islam Al-Hamidy dengan tetap menjaga jarak aman dan menggunakan masker. Kami menjelaskan virus Covid 19, cara penyebaran, pencegahan, dan penanganannya. Hal ini perlu dilakukan untuk membangun kesadaran dan disiplin pribadi para siswa-siswi di lembaga tersebut, dalam menghadapi virus Covid 19.

##### **2. Peng kontrolan**

Pada tahap ini kami melakukan peng kontrolan kepada siswa-siswi dilembaga Nurul Islam Al-hamidy. Apakah mereka benar-benar memahami virus Covid 19, dan mematuhi aturan kesehatan untuk mencegah dan memutus penyebaran virus.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video kegiatan penyuluhan dan peng kontrolan melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video kegiatan penyuluhan dan pengkontrolan telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot. 3 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://youtu.be/KjFGqdH-wvs>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap realisasi program, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Jambearu Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

Tentu sebelum proses pembelajaran yang kami lakukan kepada pelajar ini, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar tetap dapat melakukan kegiatan pembelajaran tanpa takut akan kendala Covid 19 dan jarinagn telekomunikasi.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan

sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Kurangnya instrumen dalam menunjang kebutuhan menghadapi pandemi virus Covid 19 seperti termometer.
- b. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karena dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

#### 2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan pengasuh ponpes yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi pelajar untuk mengikuti kegiatan yang diadakan menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

### **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Lembaga Pendidikan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa kegiatan Pembelajaran dengan pertemuan langsung dan tetap melakukan psikal distancing, karena tidak memungkinkannya pembelajaran online disebabkan kendala jaringan telekomunikasi yang kurang baik.
3. Manfaat program adalah tetap dapat melakukan kegiatan belajar mengajar meski terkendala oleh jaringan telekomunikasi dan tetap dapat memantau kegiatan para pelajar.



## **B. Saran**

1. Pemerintah khususnya Menteri Pendidikan harus menemukan kebijakan alternative dalam hal pembelajaran secara online. Karena pembelajaran secara online tidak dapat dilaksanakan oleh setiap lembaga Pendidikan. Khususnya lembaga pendidikan yang terletak di daerah minim jaringan Telekomunikasi.
2. Pembelajaran secara online dari rumah tentunya tidak akan mudah. Karena kegiatan pembelajaran akan bersifat disiplin pribadi, dan ada fasilitas dan sumber daya yang harus disediakan. Hal ini juga perlu dipertimbangkan karena tidak semua orang tua mampu untuk memenuhinya.

## Daftar Pustaka

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2020**

Judul PKM : Pemberdayaan Lembaga Pendidikan Terdampak Covid 19

Lokasi : Jambearum Sumberjambe Jember

Nama Mahasiswa : Ubaidillah Dzul Qornain

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

DPL / Reviewer : Dr. Akmal Mundiri, M.Pd.

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>ACUAN REVIEWER</b>	<b>CATATAN REVIEWER</b>
1	Masalah yang ditangani	Judul	Cukup Baik
		Latar belakang	Cukup Baik
		Program yang akan dilaksanakan	Cukup
		Tujuan program	Cukup
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Cukup
		Timeline kegiatan	Cukup
		Manfaat program	Baik
		Kelayakan mitra	Cukup
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Cukup Baik
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam	Cukup Baik

		pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Cukup
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kurang sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Cukup

Paiton, 7 juni 2020  
DPL (Reviewer)

(.....)

